

BAB IV

PEMBAHASAN DAN EVALUASI

4.1 Pembahasan

Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) merupakan bentuk pendidikan pengayaan pengetahuan dan pemberdayaan kemampuan yang langsung menyentuh pada kebutuhan masyarakat maupun pemerintah setempat dalam mengembangkan dan mengelola daerah-daerah potensial sebagai sasaran, yaitu yang memiliki keanekaragaman hasil bumi yang selama ini belum dikelola dengan baik serta membangun sistem informasi desa guna meningkatkan manajemen pemerintahan desa. Selain itu kegiatan PKPM merupakan suatu bentuk penerapan dedikasi dari Tri Dharma Perguruan Tinggi, sehingga hal ini merupakan suatu kewajiban yang harus dilaksanakan oleh seorang sarjana.

Desa Purworejo Kecamatan Negeri Katon merupakan sebuah desa yang sedang dalam tahap pembangunan, dimana setiap proses bisnis yang dilakukan masih secara konvensional. Pembangunan dilakukan secara bertahap. Pembangunan yang dilakukan mencakup aspek Sumber Daya Manusia (SDM), Teknologi Informasi (TI) dan Ekonomi Kreatif. Oleh karena itu, kami mahasiswa PKPM IIB Darmajaya melakukan pengabdian kepada masyarakat desa dengan mengimplementasikan ilmu yang kami dapat.

Berikut ini adalah beberapa kegiatan yang kami lakukan selama proses PKPM berlangsung:

4.1.1 Program Utama

4.1.1.1 Pengembangan Website Desa

Pembuatan ataupun pengembangan website merupakan program utama dan pokok yang wajib dikerjakan dan dilakukan oleh Mahasiswa Fakultas Ilmu

Komputer IIB Darmajaya yang sedang melaksanakan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM). Hal ini bertujuan untuk untuk mengenalkan desa baik mengenai sistem pemerintahan, potensi desa maupun berita-berita kegiatan yang ada di Desa Purworejo kepada masyarakat luas secara elektronik. Website resmi Desa Purworejo dapat di akses dengan domain <http://Purworejo-negerikaton.desa.id>. Fitur-fitur yang terdapat didalam website tersebut adalah berupa: Fitur Beranda/Home, Profil Desa (meliputi Visi&Misi, Lembaga, Sejarah, dan Perangkat Desa), Fitur Pelayanan (meliputi Surat Menyurat, Perizinan, dan Kartu Keluarga), Fitur Produk Desa, Fitur Data/Peta Desa, Fitur Berita, Fitur Galeri, dan lain-lain. Dengan adanya fitur-fitur tersebut secara keseluruhan semua pelaksanaan kegiatan Desa Purworejo dapat disebarluaskan dan diketahui oleh masyarakat luas melalui website desa.

4.1.1.2 Pembuatan Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's)

Salah satu daya tarik dari suatu produk adalah dilihat dari manfaat dan ciri khas yang dimiliki produk tersebut. Jam dinding merupakan suatu alat yang sangat diperlukan sebagai pengingat waktu. Namun jika jam hanya dilihat dari segi manfaat nya saja, maka kurangnya ketertarikan konsumen. Disini kami kombinasikan kain tapis dan anyaman lidi. Tapis yang merupakan kain ciri khas adat lampung yang warisan dari nenek moyang, serta Anyaman Lidi yang merupakan kerajinan tangan yang dimiliki oleh UKM Desa Purworejo. Dengan adanya produk J-TAP's ini, akan semakin memperkuat kecintaan terhadap budaya lampung, dan menanggulangi efek jenuh masyarakat terhadap produk jam dinding yang hanya dimanfaatkan sebagai pengingat waktu.

4.1.1.3 Desain Merk/Logo Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's)

Merk (brand) merupakan salah satu faktor penting dalam kegiatan pemasaran, karena kegiatan memperkenalkan dan menawarkan produk barang dan atau jasa tidak terlepas dari merk/logo. Merk merupakan strategi jangka panjang yang memiliki nilai ekonomis bagi konsumen

maupun bagi si pemilik usaha. Merk juga dapat menjadi pertimbangan-pertimbangan bagi konsumen sebelum mengambil keputusan untuk membeli suatu produk. Dalam pembuatan merk harus memperhatikan hal-hal berikut ini:

- Sederhana dan ringkas
- Mengandung keaslian
- Mudah dibaca atau diucapkan
- Mudah diingat
- Tidak sulit digambarkan
- Tidak mengandung konotasi yang negatif

Merk/logo bisa dijadikan sebagai alat promosi. Hanya dengan menyebut namanya, konsumen sudah mengetahui produk tersebut. Merk juga menunjukkan asal barang tersebut dihasilkan.

Design merk yang baik dapat menarik konsumen untuk membeli sebuah produk dan menghasilkan kemasan yang memiliki tingkat efektifitas, efisiensi dan fungsi yang sesuai, baik dalam produksi kemasan sampai kegunaan kemasan. Dengan itu, perlu diberikan merk dagang pada produk Jam Tapis Anyaman Purworejo (J-TAP's).

4.1.1.4 Melakukan Pemasaran Produk J-TAP's

Selain desain merk/logo yang menarik, pengembangan produk bisnis dengan media online sangat diperlukan, karena perkembangan jaman saat ini sangatlah pesat dan penggunaan internet semakin besar, serta media sosial merupakan sarana promosi dengan jangkauan paling luas. Dengan memasarkan produk J-TAP's ke media sosial, seperti website, Instagram, dan Facebook, membuat pemasaran produk J-TAP's dapat dikenal secara luas, bukan hanya tingkat desa dan kecamatan, namun dapat meluas ke tingkat daerah bahkan seluruh Indonesia. Tahap yang telah dilakukan pada pengembangan bisnis ini adalah:

- Membuat media sosial Instagram, Facebook dan mempublikasikan di Website Desa.

4.1.1.5 Membuat Anggaran Usaha Mandiri J-TAP's

Suatu perencanaan mengenai skedul biaya yang menunjukkan bagaimana tiap-tiap biaya akan berubah sehubungan dengan perubahan tingkat kegiatan untuk waktu yang akan datang dalam *relevant range* tertentu.

Anggaran adalah suatu rencana kuantitatif (satuan jumlah) periodik yang disusun berdasarkan program yang telah disahkan. Anggran merupakan pernyataan mengenai estimasi kinerja yang hendak dicapai selama periode waktu tertentu yang dinyatakan dalam ukuran finansial (Mardiasmo, 2011).

4.1.1.6 Harga Pokok Penjualan (Firda Regita)

Untuk mengelola suatu perusahaan dibutuhkan informasi mengenai harga pokok. Harga pokok merupakan suatu cara pembebanan biaya yang dikeluarkan untuk menghasilkan barang dan jasa tertentu yang diperoleh. Harga Pokok adalah pengorbanan sumber ekonomis untuk memperoleh aktiva (Mulyadi,2000).

4.1.2 Program Tambahan

4.1.2.1 Membantu Acara HUT RI ke 73

Dalam memperingati HUT RI ke 73 kami ikut membantu masyarakat dalam meramaikan acara HUT RI ke 73, banyak lomba yang diadakan seperti: lomba balap karung, lomba makan kerupuk, lomba panjat pinang, dan lain-lain. Masyarakat sangat antusias menyambut HUT RI ke 73 terutama anak-anak dalam mengikuti perlombaan, kami mahasiswa PKPM ikut berkontribusi menjadi panitia pada setiap perlombaan. Setelah perlombaan selesai dilanjutkan dengan pembagian hadiah kepada para pemenang lomba.

Program tambahan selain yang diatas, terdapat program lain yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM yaitu melakukan gotong royong bersih-bersih desa, bimbingan belajar bersama siswa SD di rumah singgah kami, dan senam sehat bersama.

4.1.2.2 Program Belajar Mengaji

Kegiatan belajar mengaji rutin juga merupakan program tambahan yang dilakukan oleh mahasiswa PKPM IIB Darmajaya di Desa Purworejo khususnya Ibu-ibu. Pengajian ini dilakukan 2 kali dalam seminggu yaitu pada malam selasa dan malam kamis. Dan kegiatan ini merupakan bagian dari kegiatan desa. Dalam kegiatan belajar mengaji tersebut Mahasiswa PKPM ikut berpartisipasi pada setiap pelaksanaan, yaitu mengaji bersama.

4.1.2.3 Program Pelatihan Komputer kepada Siswi di SD Negeri Katon dan Warga Desa Purworejo

Pelajaran komputer merupakan pelajaran yang susah dipelajari oleh sebagian anak-anak yang bertempat tinggal di desa. Anak-anak sulit mempelajari komputer karena kurangnya fasilitas yang memadai, sehingga mereka kurang mengenal komputer dengan baik.

Adapun kegiatan ini bermaksud untuk memberikan ilmu dan pengetahuan baru tentang pengoperasian komputer mulai dari cara menghidupkannya sampai dengan cara mengoperasikan Ms.Word kepada siswa/i SD dan warga Desa Purworejo. Kegiatan ini bertujuan untuk menambah kemampuan dan pengetahuan anak-anak terhadap pelajaran komputer, pelatihan ini dilaksanakan di sekolah langsung dan di tempat tinggal mereka. Kami meminta izin terhadap Kepala Sekolah terlebih dahulu untuk mengadakan pelatihan kepada siswa/i SD. Para murid memiliki motivasi yang tinggi untuk mengikuti pelatihan ini.

4.2 Evaluasi

Di dalam pelaksanaan Praktek Kerja Pengabdian Masyarakat (PKPM) yang dilakukan selama 1 bulan (9 Agustus 2018 sampai dengan 6 September 2018) di Desa Purworejo, kegiatan dapat dikatakan terlaksana sesuai dengan rencana yang telah dipersiapkan sejak awal keberangkatan. Namun tidak menutup kemungkinan bahwa jika pada pelaksanaannya terdapat kegiatan yang tidak bisa terlaksana dengan baik dan sesuai harapan. Terlepas dari kegiatan yang telah direncanakan, terdapat pula kegiatan yang dilakukan diluar program yang sudah direncanakan sebelumnya. Kegiatan tersebut adalah Pembuatan Video Dokumenter Desa, Kunjungan ke UKM Pembuatan Keripik Tempe, Mengikuti Kegiatan Lomba Hari pramuka di SDN 1 Negeri Katon, serta pelatihan komputer pada pemilik UKM.